DAFTAR ISI

BAB 3
CSS BACKGROUND

Background dikenal sudah sejak lama sebagai penghias, baik untuk foto, image, atau kebutuhan lainnya. Background berlaku pula untuk penghias halaman web. Dalam desain web, background yang bisa digunakan berupa color dan image. Penggunaan color sebagai background tentunya akan mudah dibaca oleh browser secara cepat karena hanya berisi suatu skrip (nilai color), tapi lain halnya apabila kita menggunakan background image.

Penggunaan background image memang memberikan keindahan tersendiri pada web yang dibuat, akan tetapi terkadang kita tidak memperhatikan ukuran image yang digunakan, hal ini berdampak pada proses loading browser. Tentunya apabila image yang digunakan berukuran besar, akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk di-load (ditampilkan).

Penggunaan CSS untuk background banyak sekali manfaatnya, misalnya saja, kita tidak perlu menggunakan background image yang berukuran besar atau ukurannya sama dengan web yang dibuat, karena dengan fasilitas repeat yang terdapat dalam CSS, kita bisa me-repeat image yang kecil menjadi lebih besar dari ukuran sebenarnya. Dengan sedikit trik, Anda bisa menampilkan background ber-gardient, tentunya dengan ukuran image yang kecil.

Selain itu, properti CSS background mengizinkan kita untuk mengatur warna, setting image, repeat image secara horizontal maupun vertikal.

3.1 Browser dan W3C Support

Untuk mengetahui support browser pada properti Background, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Browser dan W3C Support untuk Background

Properti	Value	Browser			W3C
		IE	Fire-fox	Net-scape	
Background	background-color background-image background-repeat background-attachment background-position	4	1	6	1
Background-attachment	scroll fixed	4	1	6	1
Background-color	color-rgb color-hex color-name transparent	4	1	4	1
Background-image	url (URL) none	4	1	4	1
Background-position	top left top center top right center left center center center right bottom left bottom center bottom right x% y% xpos ypos	4	1	6	1
Background-repeat	repeat repeat-x repeat-y no-repeat	4	1	4	1

Sumber: www.w3schools.com

3.2 Properti Background

Berikut ini penjelasan beberapa properti yang bisa digunakan untuk mengatur Background pada CSS.

3.2.1 Background-Color

Digunakan untuk mengatur warna pada background. Nilai yang bisa diatur adalah color dan transparent.

- **Color**

Sama seperti pada bahasa HTML, nilai bisa diatur menggunakan nama color secara langsung (Blue, Red, Yellow, dan lainnya), nilai RGB warna (255, 0, 0), dan hexadesimal yang dimulai dengan karakter "#" yang diikuti enam angka desimal sebagai pengatur warna. Contoh: (#FFFFFF).

- **Transparent**

Untuk mengatur transparansi warna.

Sintaks:

```
Selector {property :value;}
body {
    background-color: value;
}
```

Contoh:

Misalnya saja Anda mau memberikan warna hijau sebagai background pada web yang dibuat, maka sintaks yang perlu Anda tulis sebagai berikut.

```
body {
 background-color: green;     /* dengan menuliskan nama */
 background-color: #009900;   /* nilai hexadesimal */
 background-color: 0,150,0;   /* nilai RGB */
}
```

Contoh lengkapnya:

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Background Color</title>
<style type="text/css">
```

```
body {
     background-color: #009900;
     color: #FFFFFF;
}
</style>
</head>

<body>
<h1>LATAR BELAKANG HIJAU </h1>
</body>
</html>
```

Tampilan di browser Internet Explorer akan terlihat seperti gambar di bawah ini.
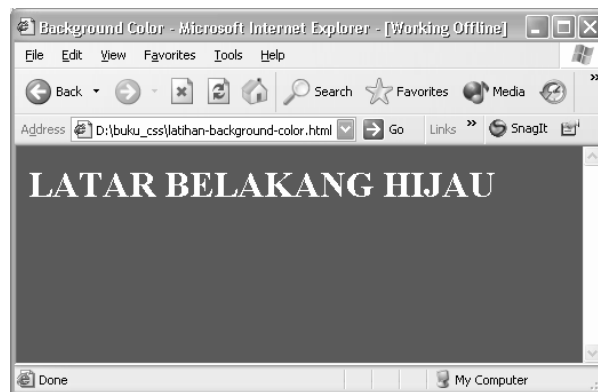
Gambar 3.1 Tampilan Background Color di Browser Internet Explorer

Dalam mendesain sebuah web, warna merupakan hal penting, karena dengan penggunaan warna yang baik, maka akan menimbulkan kesan tersendiri untuk pengunjung web tersebut.

Anda juga harus memilih warna sesuai dengan tema web yang Anda buat. Misalnya, web dengan tema untuk anak-anak gunakanlah warna-warna yang ceria.

3.2.2 Background-Image

Properti ini dalam CSS digunakan untuk mengatur penggunaan image sebagai background. Format image yang didukung oleh CSS antara lain JPEG, GIF, dan PNG.

Nilai yang bisa diatur dalam background, yaitu none dan URL. **None** berarti background image tidak digunakan, sedangkan kalau **URL** berarti background image digunakan dengan merujuk pada suatu lokasi file atau URL (*Uniform Resource Locator*) di internet.

Sintaks:

```
Selector {property:value;}
body {
     background-image: none | url ;
}
```

Contoh:

```
<html>
<head>
<title> Background Image </title>
<style type="text/css">
body {
     background-image: url(image/background.jpeg) ;
}
/* memanggil file background.jpeg yang ditempatkan di folder
image */
</head>
<body>
</body>
</html>
```

Simpan dengan nama **latihan-background.html**. Jalankan browser Internet Explorer atau browser yang Anda miliki, kemudian buka file **latihan-background.html**, tampilannya akan sebagai berikut.
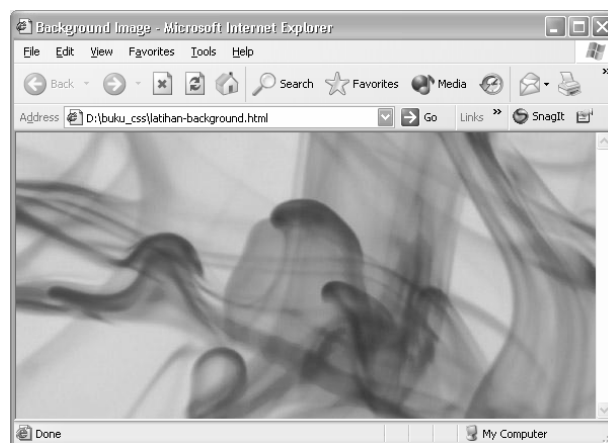
Gambar 3.2 Tampilan Background Image di Browser Internet Explorer

Catatan:

Pada contoh tersebut, kita bisa menggunakan URL yang lokasinya berada di alamat web yang Anda miliki sendiri, misalnya saja di www.websaya.com/image/background.jpeg.

3.2.3 Background-Attachment

Properti ini tentunya tidak terdapat pada HTML. Properti ini digunakan untuk mengatur penggunaan scrollbar pada halaman web, apakah secara fixed atau scroll.

Kalau anda menggunakan nilai “fixed”, Anda tidak bisa melakukan scrolling mouse pada halaman web, sedangkan kalau Anda memberikan nilai “scroll”, maka Anda bisa melakukan scrolling mouse pada halaman web.

Sintaks:

```
Selector {property:value;}
body {
     background-attachment: fixed | scroll;
}
```

Contoh:

```
body {
     background-attachment: scroll;
}
```

3.2.4 Background-Repeat

Digunakan untuk me-repeat atau memperbesar ukuran image yang kecil agar menyesuaikan dengan ukuran halaman web. Penggunaan background repeat hanya bisa dilakukan apabila Anda telah mengatur background menggunakan properti image. Nilai repeat yang bisa diatur antara lain:

- **Repeat**

Me-repeat image, baik secara horizontal maupun secara vertikal. Dengan nilai repeat, maka semua halaman web akan terisi keseluruhannya oleh background.

Contoh:

```
<htmL>
<head>
<title> Repeat Backgroud</title>
<style type="text/css">

body {
     background-repeat: repeat;
     background-image: url(image/star.jpg);
}

</style>
</head>
<body>
</body>
</html>
```

Jalankan browser Internet Explorer, maka hasilnya akan seperti gambar di bawah ini.
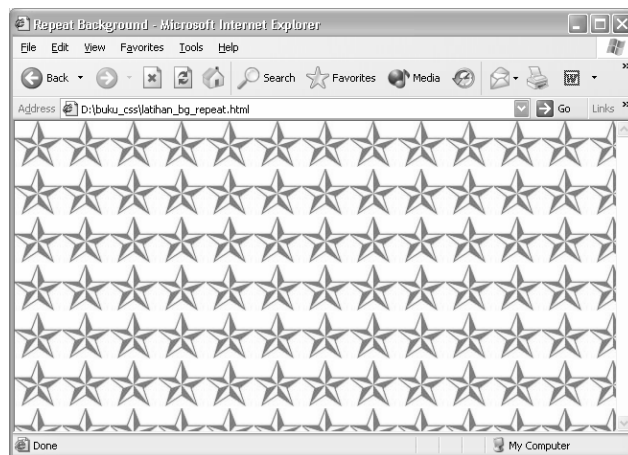
Gambar 3.3 Tampilan Image Repeat di Browser Internet Explorer

- **Repeat-X**

Me-repeat image dengan posisi horizontal.

Sintaks:

```
Selector {property:value}
body {
     background-repeat: repeat-x;
}
```

Contoh:

```
<htmL>
<head>
<title> Repeat Backgroud</title>
<style type="text/css">

body {
     background-repeat: repeat-x;
     background-image: url(image/star.jpg);
}

</style>
</head>
<body>
</body>
</html>
```

Jalankan browser Internet Explorer, maka hasilnya akan seperti gambar di bawah ini.

Gambar 3.4 Tampilan Image Repeat-X di Browser Internet Explorer

- **Repeat-Y :**

Me-repeat image dengan posisi vertikal atau lurus ke atas.

Sintaks:

```
Selector {property : value;}
body {
     background-repeat: repeat-y;
}
```

Contoh:

```
<htmL>
<head>
<title> Repeat Backgroud</title>
<style type="text/css">

body {
     background-repeat: repeat-y
     background-image: url(image/star.jpg);
}

</style>
</head>
<body>
</body>
</html>
```

Jalankan browser Internet Explorer, maka hasilnya akan seperti gambar di bawah ini.
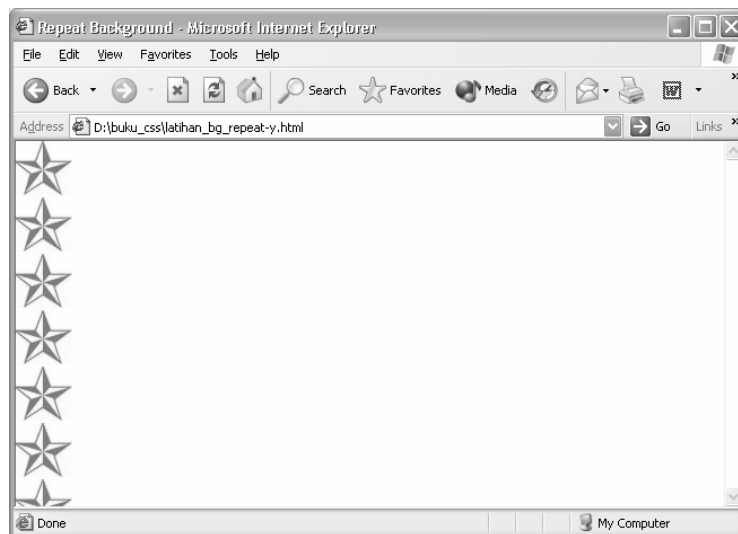
Gambar 3.5 Tampilan Image Repeat-Y di Browser Internet Explorer

- **No-Repeat**

Tidak melakukan repeat pada image. Jadi, image akan ditampilkan sesuai dengan ukuran aslinya.
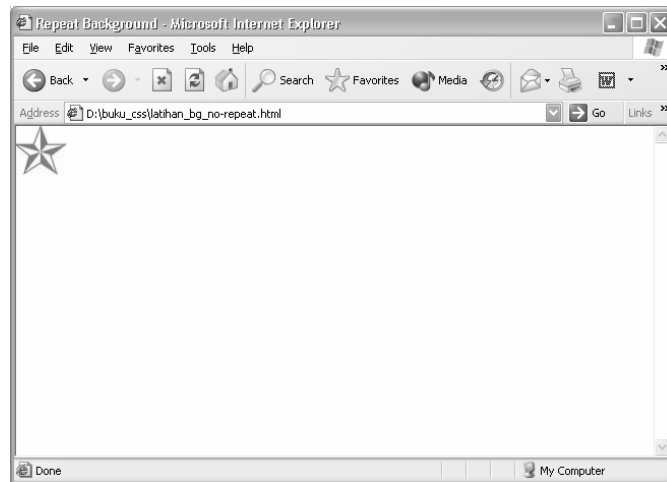
Gambar 3.6 Tampilan Image No-Repeat di Browser Internet Explorer

3.2.5 Background-Position

Digunakan untuk mengatur posisi background yang akan digunakan. Hal yang pertama harus Anda lakukan adalah mengatur properti background-nya menjadi image.

Posisi background yang bisa diatur adalah top, center, bottom, dan left, center, right.

Sintaks:

```
Selector {property:value}
body {
background-image: url(value);
/* tentukan posisi background yang akan digunakan */
background-position:top| center | bottom || left | center |
right ;
background-repeat: no-repeat;
}
```

Contoh:

Misalkan kita ingin menempatkan sebuah background image di bawah tengah halaman web, maka penulisan skrip css-nya adalah sebagai berikut.

```
<html>
<head>
<style type="text/css">

body {
background-image: url(image/background.JPG);
/* tentukan posisi background yang akan digunakan */
background-position: bottom center;
background-repeat: no-repeat;
}

</style>
</head>
<body>
</body>
</html>
```

Jalankan browser Internet Explorer, maka hasilnya akan seperti gambar di bawah ini.
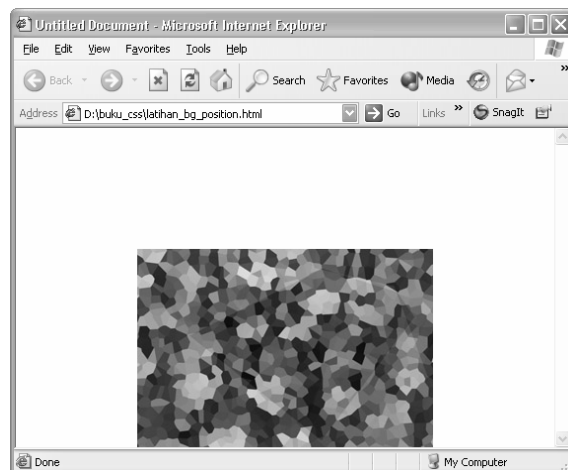
Gambar 3.7 Tampilan Background Position Bottom

Selain menentukan posisi background secara default (bottom, top, center, left, dan right), kita juga bisa menentukan posisi background menggunakan nilai x% dan y% persen.

Contoh:

Kita akan menentukan posisi background tepat di tengah-tengah halaman web, kalau Anda menggunakan posisi yang default, maka sintaknya sebagai berikut.

```
<style type="text/css">
body {
     background-image: url(image/background.JPG);
     /* tentukan posisi background yang akan digunakan */
     background-position: center center;
     background-repeat: no-repeat;
}
</style>
```

Tetapi kalau Anda menggunakan nilai x% dan y%, maka penulisan sintaks seperti di bawah ini.

```
<style type="text/css">
body {
     background-image: url(image/background.JPG);
     /* tentukan posisi background yang akan digunakan */
     background-position: 50% 50%;
     background-repeat: no-repeat;
}
</style>
```

Jalankan Internet Explorer, kalau kita preview di browser, maka hasilnya sebagai berikut.
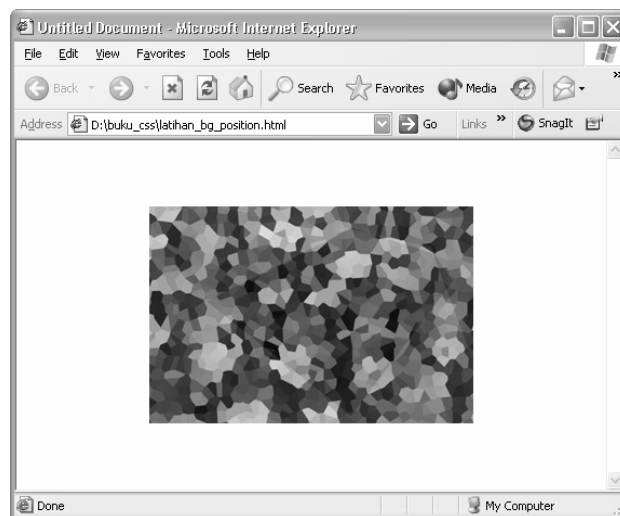
Gambar 3.8 X% dan Y% Position

Hal yang sama dapat Anda lakukan untuk mengatur posisi lainnya, tentunya dengan mengubah nilai persen yang digunakan.